

ABSTRAK

Proyek bisnis ini dilaksanakan pada usaha catering “Pawon Mbu” yang berlokasi di wilayah Ujungberung, Bandung Timur. Permasalahan utama yang dihadapi dalam usaha ini adalah rendahnya sistem pencatatan keuangan yang belum teratur dikarenakan pengelolaan keuangan dilakukan secara manual.

Tujuan dari proyek bisnis ini adalah untuk mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) guna meningkatkan akuntabilitas dan profesionalisme pengelolaan keuangan pada usaha Pawon Mbu. Metode pelaksanaan proyek bisnis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara dengan pemilik, serta dokumentasi terhadap aktivitas operasional usaha. Analisis dilakukan melalui evaluasi pencatatan transaksi harian dan penerapan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan volume penjualan.

Hasil dari pelaksanaan proyek bisnis menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM mampu meningkatkan keteraturan dalam pemisahan dana serta mempercepat penyusunan laporan keuangan. Selama periode proyek, usaha Pawon Mbu menunjukkan peningkatan pendapatan yang signifikan melalui optimalisasi media sosial dan platform digital. Dengan penerapan SAK EMKM dan strategi pemasaran yang lebih luas, usaha tumpeng hias ini memiliki potensi besar untuk tumbuh secara berkelanjutan dan bersaing di pasar kuliner yang lebih luas.

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM, Proyek Bisnis, Tumpeng Hias.